

# Syarat agar Ekonomi RI Bisa Mencapai 7 Persen

Septian Deny

29 Sep 2017, 17:30 WIB

<http://bisnis.liputan6.com/read/3112429/syarat-agar-ekonomi-ri-bisa-mencapai-7-persen>



Menteri Keuangan Sri Mulyani. (Liputan6.com/Fatkhur Rozaq)

**Liputan6.com, Jakarta** Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati mengatakan, hal yang dibutuhkan agar ekonomi Indonesia bisa tumbuh lebih tinggi bukan hanya konsumsi masyarakat, melainkan investasi yang lebih besar.

Dengan banyaknya investasi yang masuk ke dalam negeri, diyakini mampu membuat ekonomi Indonesia tumbuh 6 persen-7 persen.

Sri Mulyani mengungkapkan, dalam 10 tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi Indonesia memang sangat dipengaruhi faktor di internal, seperti konsumsi masyarakat. Namun selain konsumsi, yang juga perlu digenjot yaitu investasi.

## BACA JUGA

- [Jumlah Warga Miskin RI Setara Total Penduduk Australia](#)
- [Ini Hal yang Bisa Bawa Indonesia Jadi Negara Maju](#)
- [ADB Ramal Ekonomi RI Tumbuh 5,1 Persen Tahun Ini](#)

"Di dalam negeri ada konsumsi dan investasi itu relatif cukup kuat. Untuk 2017, pertumbuhan ekonomi 5 persen, didukung investasi dan konsumsi yang cukup stabil. Di kuartal II kemarin, kinerja dari investasi 5,4 persen, pertumbuhan ini lebih tinggi pada tahun lalu di periode yang sama. Jadi artinya dibanding 2016 *growth investment* 4,2 persen menjadi 5,4 persen," ujar dia di Kantor Pertamina Pusat, Jakarta, Jumat (29/9/2017).

Dia mengungkapkan, sebenarnya pertumbuhan investasi Indonesia saat ini sudah relatif meyakinkan, baik itu Penanaman Modal Asing (PMA) maupun Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Namun, pertumbuhan tersebut dinilai masih belum cukup untuk mencapai pertumbuhan ekonomi 6 persen hingga 7 persen.

"Nah, di Indonesia PMA dan PMDN kita relatif cukup baik, keduanya tumbuh 12,7 persen, itu cukup tinggi. Namun, dibandingkan keinginan kita mau tumbuh 6 persen-7 persen, 12,7 persen mestinya lebih tinggi lagi. Negara-negara yang pernah saya datangi waktu di Bank Dunia itu pertumbuhan investasi *double digit*. Seperti ini merupakan sesuatu yang bagus. Jadi kalau kita mau tumbuh 6 persen-7 persen, investasi harus lebih tinggi," jelas dia.

Menurut Sri Mulyani, untuk mendorong pertumbuhan investasi yang lebih tinggi, sebenarnya bukan perkara yang sulit. Sebab, Indonesia mempunyai modal yang cukup untuk menarik lebih banyak investasi, yaitu pasar yang besar dan daya beli masyarakat.

"Indonesia menjadi negara yang sangat atraktif dari sisi *investment* karena ada pasar dan daya belinya. Dengan kebijakan ekonomi makro yang stabil dan baik, maka mereka akan datang berduyun-duyun, dalam bentuk FDI maupun PMDN. Karena ini indikator sehat dan atraktifnya pertumbuhan ekonomi," tandas dia.